

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Creswell (2012) tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengeksplorasi suatu permasalahan tertentu yang tidak harus diukur dalam satuan kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak, dsb (Satori, 2011: 23)

Tujuan studi deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya (Sekaran 2011). Menurut Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini menjabarkan suatu permasalahan dan bukan bertujuan untuk membuktikan suatu teori. Penelitian ini dilakukan atas dasar sebuah permasalahan yang timbul akibat sebuah kebijakan atau tindakan akan hal tertentu. Kebijakan yang dimaksud yaitu

kebijakan manajemen PT. Global Armada Sinergi dalam menggunakan metode pengakuan pendapatan dan tindakan atas piutang yang timbul, apakah sudah sesuai dengan aturan yang terdapat pada SAK ETAP (2009) mengenai pendapatan dan sudah sesuai dengan SOP yang berlaku di PT. Global Armada Sinergi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:62), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Menurut Nawawi(2014), “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”. Adanya observasi peneliti untuk mengetahui kapan dan bagaimana pendapatan tersebut diakui, apakah pengakuan pendapatan tersebut sudah efektif, apakah pendapatan tersebut dapat diukur secara akurat, apakah pada saat pelaporan pendapatan menunjukkan hasil yang sebenarnya dan untuk melihat apakah PT. Global Armada Sinergi sudah menerapkan pengendalian internal yang efektif. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:194), pengertian wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada karyawan divisi *accounting*, *operational* dan *commercial* pada PT. Global Armada Sinergi. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang pengukuran, pengakuan, dan pelaporan pendapatan serta efektifitas pengendalian internal. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2013) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi mereview laporan keuangan dan dokumen pendukung terhadap

transaksi yang berkaitan dengan proses pendapatan, serta SOP yang diterapkan pada PT. Global Armada Sinergi.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Menurut cara perolehannya, data penelitian yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:129). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:139). Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2012:141).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data yang disajikan dalam kata-kata yang mengandung makna. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode interview atau wawancara. Interview ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung apakah sistem pengakuan dan pengukuran pendapatan yang digunakan perusahaan sudah efektif bagi perusahaan dan sesuai dengan SAK ETAP (2009) dan kapan suatu pendapatan PT. Global Armada Sinergi diakui, dicatat besarnya dan dilaporkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah

literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip perusahaan PT. Global Armada Sinergi, berupa struktur organisasi, laporan tahunan perusahaan, berupa laporan pendapatan tahun 2017 dan laporan laba rugi tahun 2017.

3.4 Metoda Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis tersebut dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh obyek penelitian, agar kemudian dapat memberikan alternatif dan saran dari pemecahan permasalahan yang dihadapi.

Untuk menganalisis tingkat kesesuaian pengakuan pendapatan PT. Global Armada Sinergi dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP 2009) dalam usaha mencari dan mengumpulkan data penelitian ini, maka peneliti membandingkan pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Global Armada Sinergi dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP 2009)

1. Pengakuan Pendapatan
2. Pengukuran Pendapatan
3. Pencatatan Pendapatan
4. Pelaporan Pendapatan

Berikut adalah langkah-langkah pokok yang dilakukan dalam penelitian:

1. Mengumpulkan data, membaca dan menganalisis praktek pengakuan pendapatan yang telah dilakukan dan diperoleh dari PT. Global Armada Sinergi dalam bentuk dokumen maupun dalam bentuk wawancara. Tahap ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- mengetahui bagaimana pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan dalam pendapatan.
2. Membuat suatu uraian terperinci, mengenai pengakuan, pengukuran dan pelaporan pada pendapatan PT. Global Armada Sinergi. Dalam tahap ini penulis mendeskripsikan data dan informasi yang telah diperoleh dalam proses sebelumnya.
 3. Menurunkan teori pendapatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK ETAP, 2009) sebagai pedoman dalam pengakuan, pengukuran serta pelaporan pendapatan.
 4. Menganalisis kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pelaporan pada pendapatan PT. Global Armada Sinergi dengan teori pendapatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009)
 5. Menganalisis pengendalian internal PT. Global Armada Sinergi apakah sudah sesuai dengan konsep *Commitee Of Sponsoring Organizations* (COSO, 2013).
 6. Memberikan kesimpulan atas kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pelaporan pada pendapatan PT. Global Armada Sinergi apakah sudah sesuai atau tidak dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2009)
 7. Memberikan kesimpulan atas pengendalian internal pada pendapatan PT. Global Armada Sinergi apakah sudah sesuai atau tidak dengan konsep *Commitee Of Sponsoring Organizations* (COSO, 2013)